

Optimalisasi Keselamatan Jalan Tol. Ir Wiyoto Wiyono MSc Melalui Operasi Kendaraan ODOL

Rizal Aprianto¹, Alfino Pramuji Akbar², Eren Oktaviandini³,
Shaveila Putri Anindira⁴, Yudha Pratama⁵

^{1,2,3,4,5}PKTJ Tegal, Jl. Perintis Kemerdekaan No. 17 Kota Tegal
e-mail: 1rizal.apr@pktj.ac.id, 2alfinopramuji94@gmail.com, 3erenoktavi@gmail.com,
4shaveilaanindira@gmail.com, 5yudhapea6@gmail.com

Received **date-month-year**; Reviewed **date-month-year**; Accepted **31-5-2024**
Journal Homepage: <http://ktj.pktj.ac.id/index.php/jat>
DOI: 10.46447/jat.v2i1.601

Abstract

Ir. Wiyoto Wiyono MSc Toll Road is one of the inner city toll roads in North Jakarta. As an inner-city toll road that connects vehicles from Tanjung Priok Port to Jakarta. Therefore, high traffic volumes with a large number of heavy vehicles are normal. This causes toll road infrastructure to be damaged more quickly due to the passage of ODOL vehicles. ODOL vehicle operation activities are carried out periodically in collaboration with related agencies. Through this activity, it is known that there are still many ODOL vehicles crossing the Ir Toll Road. Wiyoto Wiyono MSc, namely 22 vehicles. Another finding is that most drivers do not understand the ODOL vehicle rules. So it is important to carry out thorough outreach to drivers, transportation companies and the general public.

Keywords: ODOL, safety, toll road.

Abstrak

Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc merupakan salah satu jalan tol dalam kota di Jakarta bagian Utara. Sebagai jalan tol dalam kotat yang menjadi penghubung kendaraan dari Pelabuhan Tanjung Priok keluar Jakarta. Oleh karena itu volume lalu lintas yang tinggi dengan kendaraan berat dalam jumlah banyak menjadi hal wajar. Hal ini membuat infrastruktur jalan tol semakin cepat rusak akibat dilalui kendaraan ODOL. Kegiatan operasi kendaraan ODOL dilakukan secara berkala yang bekerja sama dengan instansi terkait. Melalui kegiatan ini diketahui masih banyak kendaraan ODOL yang melintasi Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc yaitu sebanyak 22 kendaraan. Temuan lain dijumpai bahwa mayoritas pengemudi tidak memahami aturan kendaraan ODOL. Maka pentingnya dilakukan sosialisasi secara menyeluruh kepada pengemudi, perusahaan angkutan, serta masyarakat umum.

Kata kunci: Jalan Tol, Keselamatan, ODOL.

PENDAHULUAN

Jalan saat ini menjadi tulang punggung mobilisasi khususnya transportasi darat sebagai penghubung satu daerah ke daerah lainnya (Hidayati & Febriharati, 2017). Titik-titik jaringan transportasi harus terhubung satu sama lain sehingga menciptakan konektivitas. Konektivitas yang berjalan dengan baik akan turut membantu sirkulasi ekonomi dan pemerataannya. Sebagai salah satu bentuk usaha memperlancar konektivitas dan mobilisasi yaitu dengan adanya jalan tol (Tukimun, 2022). Jalan tol sebagai jalan nasional yang merupakan jalan alternatif sebagai opsi memecah kepadatan jalan arteri sehingga ekonomi tetap dapat berjalan. Jalan tol kemudian dibedakan lagi berdasarkan wilayah operasinya yaitu jalan tol antar kota dan jalan tol dalam kota (Venkatesh & Davis, 2020).

Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc merupakan salah satu jalan tol dalam kota di Jakarta bagian Utara. Jalan tol ini membentang dari Cawang-Tanjung Priok-Pluit dengan panjang kurang lebih 27 KM. Sebagai jalan tol dalam kota, Jalan Tol dibawah tanggung jawab PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk ini menjadi penghubung kendaraan dari Pelabuhan Tanjung Priok keluar Jakarta. Oleh karena itu volume lalu lintas yang tinggi dengan kendaraan berat dalam jumlah banyak menjadi hal wajar. Hal ini membuat infrastruktur jalan tol semakin cepat rusak dan menurut data ekonomi menyebutkan bahwa setiap tahu negara mengalami kerugian sebesar Rp. 43 triliun dikarenakan harus memperbaiki jalan yang rusak akibat muatan berlebih (Rozi, 2021). Padahal nyatanya jalan tol dengan segala keuntungannya memiliki risiko yang tinggi. Hal tersebut tidak terlepas dari kecepatan di jalan tol yang dibatasi. Segala risiko dan ketidakpastian di jalan tol harus menjadikan penggunanya berhati-hati (Sari dkk, 2021).

Faktor keselamatan harus menjadi perhatian pengelola sehingga angka kecelakaan dan tingkat fatalitas dapat diminimalisi (Gde dkk, 2023). Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc tidak lepas dari risiko kecelakaan yang dapat merugikan semua pihak. Kecelakaan dapat terjadi akibat pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh pengguna jalan, salah satunya pelanggaran kendaraan over dimension overload (ODOL) yang masih banyak melintas di jalan tol (Oktarinda et al., 2022). Kondisi ODOL terjadi ketika kendaraan angkutan barang membawa muatan melebihi aturan yang dilakukan (Purnomo et al., 2023). Perlunya adanya kesadaran dan komitmen dari masyarakat serta stakeholder untuk menyelesaikan permasalahan ODOL (Gunawan et al., 2023). Kegiatan operasi kendaraan ODOL ini dilakukan di beberapa titik pada periode waktu tertentu. Kegiatan ini melibatkan beberapa pihak dari luar, antara lain yaitu dinas perhubungan dan kepolisian setempat. Diperlukannya himbauan dan sosialisasi mengenai bahaya yang ditimbulkan oleh kendaraan ODOL kepada masyarakat. Dengan dilakukannya operasi kendaraan ODOL di jalan tol, khususnya Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc ini dapat mengurangi frekuensi kecelakaan yang terjadi.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai operasi kendaraan ODOL di Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc berlangsung selama 2 hari yaitu pada tanggal 13 Maret 2024 dan 15 Maret 2024. Untuk memudahkan dan tidak mengganggu aktivitas lalu lintas masyarakat, kegiatan ini dilaksanakan di on ramp Tanjung Priok hal ini bertujuan untuk memudahkan menghentikan dan memeriksa kendaraan. Untuk mengetahui suatu kendaraan tergolong ODOL pihak badan usaha jalan tol menggunakan penimbangan berat dengan timbangan portable berbasis wireless. Tahapan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Peneliti melakukan persiapan kegiatan operasi kendaraan ODOL. Kegiatan ini meliputi menerima petunjuk mengenai alur kegiatan yang disampaikan oleh pihak badan usaha jalan tol. Kemudian, melakukan persiapan perlengkapan guna menunjang kelancaran kegiatan. Setelah semua persiapan dilakukan langkah selanjutnya yaitu pengalihan arus lalu lintas antara kendaraan pribadi dan kendaraan berat agar kelancaran mobilitas masyarakat tidak terganggu.

2. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan kelengkapan dokumen kendaraan, yang meliputi Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK), Buku Uji Kendaraan, dan Surat Izin Mengemudi (SIM). Selanjutnya, dilakukan penimbangan menggunakan timbangan portable berbasis wireless.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, hasil penimbangan kendaraan kemudian disesuaikan dengan peraturan berlaku. Maka dapat diketahui apakah kendaraan tersebut sesuai dengan aturan atau termasuk dalam kendaraan ODOL. Pihak terkait juga melakukan sosialisasi terkait dampak negatif yang ditimbulkan dari kendaraan ODOL. Kemudian untuk tindakan lanjutan yang diberikan apabila kendaraan terbukti ODOL yaitu dengan memberikan sanksi dan penempelan stiker sebagai bukti tergolong kendaraan ODOL.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan operasi kendaraan ODOL ini dilaksanakan oleh Taruna PKTJ Magang 2 di PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk pada tanggal 13 Maret 2024 dan 15 Maret 2024 yang dimulai pukul 09.00-10.30 WIB yang berlokasi di on ramp Tanjung Priok. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui 3 tahap yang meliputi, persiapan, identifikasi, dan evaluasi. Kegiatan ini diawali dengan apel pengarahan bersama instansi-instansi terkait mulai dari personil kepolisian dan dinas perhubungan setempat. Langkah yang paling penting yaitu pengalihan arus lalu lintas demi kelancaran dan kenyamanan mobilitas masyarakat. Setelah semua persiapan telah dilakukan kegiatan operasi kendaraan ODOL ini dapat dilakukan. Pendataan juga dilakukan oleh pihak badan usaha jalan tol untuk mengetahui perkiraan frekuensi kendaraan ODOL yang melintasi Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc.



Gambar 1. Apel Pengarahan Kegiatan Operasi Kendaraan ODOL

Pelaksanaan kegiatan ini dibuka oleh Kepala Departemen Pelayanan Lalu Lintas PT. Citra Marga Nusaphala Persada TBk. Kegiatan diawali dengan apel pengarahan mengenai alur kegiatan operasi kendaraan ODOL. Mengingat pelaksanaan kegiatan ini melibatkan banyak pihak oleh karenanya diperlukan koordinasi yang sinergis. Kegiatan operasi kendaraan ODOL ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan di Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc. Petugas telah melakukan pengalihan arus terhadap kendaraan berat agar dapat dilakukan penimbangan kendaraan secara wireless. Oleh karenanya, setiap kendaraan berat yang akan melintasi Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc melalui on ramp Tanjung Priok akan diketahui berat total kendaraannya. Kendaraan yang melintas juga akan dilakukan pemeriksaan kelengkapan dokumen kendaraan, mulai dari Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK), Buku Uji Kendaraan, hingga Surat Izin Mengemudi (SIM). Penimbangan kendaraan dilakukan dengan timbangan portabel untuk mengetahui berat kendaraan. Taruna PKTJ yang sedang magang juga berkesempatan untuk mengoperasikan alat tersebut.



Gambar 2. Pengoperasian Timbangan Portabel Oleh Taruna PKTJ

Kemudian juga dilakukan pendataan mengenai laporan kendaraan yang terjaring razia. Pendataan tersebut berisi mengenai NOPOL kendaraan, jenis kendaraan, JBB, dan hasil penimbangan. Dengan pendataan yang dilakukan maka dapat diketahui frekuensi kendaraan ODOL yang melintasi Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc. Selain itu, hasil tersebut dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi badan usaha jalan tol agar dapat meminimalisir kendaraan ODOL yang melintas.



Gambar 3. Penempelan Stiker Kendaraan ODOL

Kendaraan berat yang tergolong ODOL kemudian akan dipasang stiker pada bagian depan kendaraan. Dimana stiker tersebut berfungsi sebagai tanda bahwa kendaraan ini telah terjaring razia kendaraan ODOL. Pihak PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk juga menghimbau agar kendaraan segera keluar dari Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc pada off ramp terdekat. Mengenai tindak lanjut yang diberikan pihak PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk menyerahkan kepada pihak kepolisian untuk memberikan sanksi tilang.

Berdasarkan kegiatan operasi kendaraan ODOL yang dilakukan selama 2 hari diketahui bahwa masih terdapat kendaraan ODOL yang melintasi Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc. Terdapat 22 kendaraan yang tergolong ODOL dari 74 kendaraan yang terjaring operasi kendaraan ODOL. Dimana kendaraan ODOL ini didominasi oleh kendaraan jenis light truck. Temuan lain selama kegiatan ini dimana terdapat kendaraan-kendaraan yang tidak mempunyai dokumen kendaraan lengkap. Beberapa kendaraan juga terbukti belum melaksanakan Uji KIR.

Tentunya hal ini sangat merugikan pihak badan usaha jalan tol. Hal tersebut dikarenakan kendaraan ODOL cenderung berpotensi merusak kondisi perkerasan jalan. Hal itu diperparah dengan konstruksi Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc yang terdiri lebih dari 90% merupakan jalan layang. Dimana diperlukan kegiatan pemeliharaan yang jauh lebih intensif agar ruas Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc tetap aman dan nyaman bagi pengguna jalan.

Temuan selanjutnya diperoleh berdasarkan wawancara dengan pihak pengemudi. Dimana pihak pengemudi mengaku bahwa tidak memahami ketentuan mengenai aturan kendaraan yang berlaku. Pengemudi menyatakan bahwa mereka

hanya dituntut untuk lebih fokus pada keterampilan mengemudi dasar dan keselamatan umum, tidak pada spesifik mengenai dimensi dan berat muatan. Keterbatasan akses informasi juga menjadi keluhan para pengemudi, terutama yang bekerja di daerah terpencil atau pun di perusahaan kecil yang kurang dalam menyelenggarakan pelatihan. Tentunya, ini bukan sepenuhnya kesalahan dari pengemudi namun tekanan dari perusahaan dimana lebih mengutamakan efisiensi dan profitabilitas. Hal ini membuat pengemudi tidak mendapatkan dukungan yang cukup untuk mematuhi aturan kendaraan ODOL yang berlaku. Melalui kegiatan ini juga badan usaha jalan tol berusaha untuk melakukan sosialisasi pentingnya mematuhi peraturan kendaraan ODOL.

KESIMPULAN

Melalui kegiatan ini dapat diketahui bahwa masih banyak kendaraan yang tergolong ODOL melintasi Jalan Tol Ir. Wiyoto Wiyono MSc yang memiliki konstruksi didominasi oleh jalan layang. Hal ini menjadi tugas berat bagi PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk sebagai badan usaha jalan tol. Dimana harus melakukan pemeliharaan jalan tol yang lebih intensif agar para pengguna jalan tol tetap merasa nyaman dan aman. Mayoritas yang ditemukan pada wawancara langsung di lapangan pengemudi kendaraan ini tidak memahami aturan kendaraan ODOL dan hanya melaksanakan tuntutan pekerjaan dari perusahaan. Tentunya diperlukannya sosialisasi terhadap pengemudi, perusahaan angkutan, dan masyarakat umum mengenai dampak-dampak yang dapat ditimbulkan oleh kendaraan ODOL

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pihak-pihak yang ikut berkontribusi atas kelancaran kegiatan operasi kendaraan ODOL ini, khususnya kepada PT. Citra Marga Nusaphala Persada Tbk. Melalui kegiatan ini Taruna PKTJ memperoleh banyak pengetahuan dan keterampilan baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Gde, L., Sri, N., Luh, N., Dina, P., & J, N. P. A. (2023). *JAI: Jurnal Abdimas ITEKES Bali Institut Teknologi dan Kesehatan (ITEKES) Bali PENINGKATAN PENGETAHUAN MENGENAI CASE MANAGEMENT SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MUTU PELAYANAN DI RUMAH SAKIT (Increasing Knowledge Regarding Case Management As An Effort To Imp. 3(1), 65–69.*
- Gunawan, T. R., Kurniawan, A., & Fauzi, M. (2023). Analisis Pengaruh Kendaraan Over Dimensi Dan Over Loading (Studi Literatur). *Jurnal Ilmiah Teknik Dan Manajemen Industri, 3(1), 112–117.*
- Hidayati, I. Y., & Febriharati, S. (2017). Pengembangan Transportasi Berkelanjutan Di Kota Semarang. *Riptek, 10(1), 43–56.*
- Oktarinda, E., Prihutomo, N. B., & Maulani, E. O. (2022). Analisis Pengaruh Kendaraan Odol Terhadap Tingkat Kecelakaan Di Jalan Tol. *Construction and Material Journal, 4(1), 49–57.* <https://doi.org/10.32722/cmj.v4i1.4151>
- Purnomo, N. H., Pamungkas, B., & Juliane, C. (2023). Penerapan Algoritma C4 . 5 Untuk Klasifikasi Tren Pelanggaran Kendaraan Angkutan Barang dengan Metode CRISP-DM. *Jurnal Media Informatika Budidarma, 7(1), 30–40.*

- <https://doi.org/10.30865/mib.v7i1.5247>
- Rozi, S. (2021). Sanksi Terhadap Pelanggaran Transportasi Darat Odol (Overdimension Overloading) Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan. *Glosains: Jurnal Sains Global Indonesia*, 2(1), 13–21. <https://doi.org/10.59784/glosains.v2i1.11>
- Sari, C. A. N., Anjarwati, S., & Afriandini, B. (2021). Analisis Karakteristik Perilaku Perjalanan dan Willingness to Walk Penumpang BRT Trans Jateng (Purwokerto-Purbalingga). *Proceedings Series on Physical & Formal Sciences*, 1, 221–226. <https://doi.org/10.30595/pspfs.v1i.157>
- Suci, P., Tjipto, P., & Budi, J. (Eds.). (2013). Implementasi penggunaan simulasi phET dan KIT sederhana untuk mengajarkan keterampilan psikomotor siswa. , *Prosiding Seminar Nasional IPA IV*. Semarang: Program Studi Pendidikan IPA S1 FMIPA UNNES.
- Tukimun, T. (2022). Konsep perencanaan infrastruktur transportasi smart, integrated sustainable & environment friendly di kawasan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. *Buletin Teknik Sipil*, 1(1), 0–9. <https://doi.org/10.31293/teknikd>
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). Theoretical extension of the Technology Acceptance Model: Four longitudinal field studies. *Management Science*, 46(2), 186–204. <https://doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>